



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN X
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2012
TANGGAL 6 FEBRUARI 2012

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN
TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU SUMATERA



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU SUMATERA

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Terrestrial		
I.1.	Jaringan Pelayanan Pusat-pusat Pertumbuhan di Pantai Timur Sumatera	Jaringan Terrestrial	a. merehabilitasi dan meningkatkan fungsi jaringan terrestrial yang menghubungkan PKN Lhokseumawe-PKW Langsa-PKN Kawasan Perkotaan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro)-PKW Tebingtinggi-PKW Pematang Siantar-PKW Kisaran-PKW Rantau Prapat-PKW Bagan Siapi-api-PKN Dumai-PKN Pekanbaru-PKW Siak Sri Indrapura-PKW Pangkalan Kerinci-PKW Rengat-PKW Tembilahan-PKW Kuala Tungkal-PKN Jambi-PKN Palembang, PKW Kayuagung-PKW Menggala-PKW Metro-PKN Bandar Lampung-PKW Kalianda, dan melayani Kawasan Andalan Lhokseumawe dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Perkotaan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro), Kawasan Andalan Pematang Siantar dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Rantau Prapat-Kisaran, Kawasan Andalan Duri-Dumai, Kawasan Andalan Pekanbaru dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Rengat-Kuala Enok-Taluk Kuantan-Pangkalan Kerinci, Kawasan Andalan Muara Bulian-Pantai Timur Jambi dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bandar Lampung-Metro, serta Kawasan Andalan Mesuji dan Sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>b. merehabilitasi dan meningkatkan fungsi jaringan terestrial yang menghubungkan kawasan perkotaan PKW Takengon-PKW Sidikalang-PKW Balige-PKW Padang Sidempuan-PKW Pasir Pangarayan-PKW Bangkinang-PKW Taluk Kuantan-PKW Bukittinggi-PKW Sawahlunto-PKW Solok-PKW Muara Bungo-PKW Muara Bulian-PKW Sarolangun-PKW Sekayu-PKW Prabumulih-PKW Baturaja-PKW Kotabumi-PKW Kota Agung dan melayani Kawasan Andalan Tapanuli dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Ujung Batu-Bagan Batu, Kawasan Andalan Pekanbaru dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Rengat-Kuala Enok-Taluk Kuantan-Pangkalan Kerinci, Kawasan Andalan Muara Enim dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Lubuk Linggau dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Muara Bungo dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Kotabumi dan Sekitarnya</p> <p>c. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</p> <p>d. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			e. mengendalikan pengembangan jaringan terestrial yang berada di kawasan permukiman
I.2.	Jaringan Pelayanan Pusat-Pusat Pertumbuhan di Pantai Barat Sumatera	Jaringan Terestrial	a. mengembangkan jaringan terestrial yang menghubungkan PKW Banda Aceh-PKW Meulaboh-PKW Sibolga-PKW Pariaman-PKN Padang-PKW Mukomuko-PKW Lubuk Linggau-PKW Muara Enim-PKW Lahat-PKW Curup-PKW Bengkulu-PKW Manna-PKW Liwa, dan melayani Kawasan Andalan Banda Aceh dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Pantai Barat Selatan dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Tapanuli dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Padang Pariaman dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bengkulu dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Manna dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Liwa-Krui b. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya c. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya d. mengendalikan pengembangan jaringan terestrial yang berada di kawasan permukiman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.3.	Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) di Pulau-pulau Barat Sumatera	Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>)	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) di pulau-pulau Barat Sumatera yang melayani PKW Sabang, PKW Gunung Sitoli, PKW Muarasiberut, Kawasan Andalan Nias dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Mentawai dan Sekitarnyab. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnyac. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnyad. mengendalikan pengembangan jaringan terestrial yang berada di kawasan permukiman
I.4.	Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) di Pulau-pulau Timur Sumatera	Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>)	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Jaringan Pelayanan Pengumpan (<i>Feeder</i>) di pulau-pulau Timur Sumatera yang melayani PKW Bengkalis, PKW Tanjung Balai Karimun, PKN Batam, PKW Tanjung Pinang, PKW Daik-Lingga, PKW Dabo-Singkep, PKW Muntok, PKW Pangkal Pinang, PKW Tanjungpandan, PKN Batam, PKW Manggar, PKW Terempa, PKSN Ranai, Kawasan Andalan Batam-Tanjung Pinang dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bangka, serta Kawasan Andalan Belitung



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">b. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnyac. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnyad. mengendalikan pengembangan jaringan terestrial yang berada di kawasan permukiman
II.	Jaringan Satelit		
II.1.	Jaringan Satelit Untuk melayani kawasan perkotaan nasional	Jaringan Satelit	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Lhokseumawe, PKN Kawasan Perkotaan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro), PKN Padang, PKN Pekanbaru, PKN Dumai, PKN Batam, PKN Jambi, PKN Palembang, PKN Bandar Lampung, PKW Sabang, PKW Banda Aceh, PKW Langsa, PKW Takengon, PKW Meulaboh, PKW Tebingtinggi, PKW Sidikalang, PKW Pematang Siantar, PKW Balige, PKW Rantau Prapat, PKW Kisaran, PKW Gunung Sitoli, PKW Padang Sidempuan, PKW Sibolga, PKW Pariaman, PKW Sawahlunto , PKW Muarasiberut, PKW Bukittinggi, PKW Solok, PKW Bangkinang, PKW Taluk Kuantan, PKW Bengkalis, PKW Bagan Siapi-api, PKW Tembilahan, PKW Rengat, PKW Pangkalan Kerinci, PKW Pasir Pangarayan, PKW



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>Siak Sri Indrapura, PKW Tanjung Pinang, PKW Tarempa, PKW Daik Lingga, PKW Dabo-Pulau Singkep, PKW Tanjung Balai Karimun, PKW Kuala Tungkal, PKW Sarolangun, PKW Muara Bungo, PKW Muara Bulian, PKW Muara Enim, PKW Kayuagung, PKW Baturaja, PKW Prabumulih, PKW Lubuk Linggau, PKW Sekayu, PKW Lahat, PKW Bengkulu, PKW Manna, PKW Mukomuko, PKW Curup, PKW Pangkal Pinang, PKW Muntok, PKW Tanjungpandan, PKW Manggar, PKW Metro, PKW Kalianda, PKW Liwa, PKW Menggala, PKW Kotabumi, PKW Kota Agung, dan PKSN Ranai</p> <p>b. mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar jaringan satelit</p> <p>c. mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kawasan di sekitarnya</p>
II.2.	Jaringan Satelit Untuk melayani Kawasan Andalan,	Jaringan Satelit	<p>a. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani Kawasan Andalan Banda Aceh dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Lhokseumawe dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Pantai Barat Selatan, Kawasan Andalan Perkotaan Metropolitan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro), Kawasan Andalan Pematang Siantar dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Rantau Prapat-Kisaran,</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			Kawasan Andalan Tapanuli dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Nias dan sekitarnya, Kawasan Andalan Padang Pariaman dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Agam-Bukittinggi (PLTA Kuto Panjang), Kawasan Andalan Mentawai dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Solok dan Sekitarnya (Danau Kembar Diatas/Dibawah-PIP Danau Singkarak-Lubuk Alung-Ketaping), Kawasan Andalan Pekanbaru dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Duri-Dumai dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Rengat-Kuala Enok-Taluk Kuantan-Pangkalan Kerinci, Kawasan Andalan Ujung Batu-Bagan Batu, Kawasan Andalan Laut Selat Malaka dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Zona Batam-Tanjung Pinang dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Natuna dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Muara Bulian Timur Jambi dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Muara Bungo dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Muara Enim dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Lubuk Linggau dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Palembang dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bengkulu dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Manna dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Bangka, Kawasan Andalan Belitung, Kawasan Andalan Bandar Lampung-Metro, Kawasan Andalan Mesuji dan sekitarnya, Kawasan Andalan Kotabumi dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Liwa-Krui



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">b. mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar jaringan satelitc. mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kawasan di sekitarnya
II.3.	Jaringan Satelit Untuk melayani Kawasan Tertinggal dan Terisolasi, Termasuk Pulau-Pulau Kecil	Jaringan Satelit	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani kawasan perbatasan negara, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk pulau-pulau kecil Pulau Rondo, Pulau Mega, Pulau Berhala, Pulau Nias, Pulau Enggano, Pulau Simeulue, Kepulauan Banyak, Pulau Sekatung, Pulau Jemur, Pulau Rupert, Pulau Breueh, Pulau Nipa, Pulau Subi Kecil, Pulau Simuk, Pulau Wunga, Pulau Raya, Kepulauan Batu, Pulau Jemur, Pulau Rupert, Kepulauan Anambas, Kepulauan Tambelan, Pulau Rangsang, Pulau Tebing Tinggi, Pulau Padang, Pulau Bengkalis, dan Pulau Karimun Kecilb. mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar jaringan satelitc. mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kawasan di sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
III	Stasiun Bumi		
III.1.	Stasiun Bumi Karo	Stasiun Bumi	a. mengendalikan pemanfaatan ruang di sekitar Stasiun Bumi Karo (Provinsi Sumatera Utara) b. memanfaatkan ruang untuk penempatan stasiun bumi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,



Retno Pudji Budi Astuti